

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik wisatawan, mengevaluasi persepsi wisatawan terhadap daya tarik destinasi melalui komponen atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ansiliari, mengestimasi nilai kesediaan membayar wisatawan untuk pengembangan sebagai bentuk mengatasi *overtourism*, serta merumuskan strategi pengembangan mengatasi *overtourism*. Metode *Contingent Valuation Method* (CVM) digunakan untuk mengestimasi nilai kesediaan membayar pengunjung untuk mengatasi *overtourism*, dengan 100 responden dipilih secara *accidental sampling* untuk analisis karakteristik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung memiliki karakteristik sosio-ekonomi berupa jenis kelamin laki-laki, rentang usia dominan 21-30 tahun, tingkat pendidikan terakhir Diploma/S1, berstatus pelajar/mahasiswa, dan tingkat pendapatan bulanan Rp2.000.000-Rp3.000.000. Berdasarkan penilaian responden, komponen atraksi dan aksesibilitas berada dalam kategori sangat baik, sedangkan komponen amenitas dan ansiliari dinilai baik. Total nilai kesediaan membayar (*Willingness To Pay*) dari keseluruhan responden yang dapat dikalkulasikan mencapai Rp137.081.390.000. Temuan ini memberikan dasar penting untuk merumuskan strategi pengembangan dan pelestarian yang efektif guna mengatasi *overtourism* di destinasi ini.

Kata Kunci: Wisatawan, Persepsi, WTP, *Overtourism*, Prambanan.

